



## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19

Helapsindah Ramadhani<sup>1\*</sup>, Yufitriana Amir<sup>2</sup>, Hellen Delia<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Riau, Jalan. HR. Subrantas KM 12,5

\*Email korespondensi: [helapsindah@gmail.com](mailto:helapsindah@gmail.com)

### ABSTRACT

*Continuing nurse profession during the Covid-19 pandemic needs internal and external motivation. The purpose of this research is to know about determine of factors that affecting nursing students' motivation to continue nurse profession during the Covid-19 pandemic. This research used descriptive correlation design with a cross sectional approach. The sample was 119 nursing students with a simple random sampling technique at Faculty of Nursing University of Riau. This research used questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis used univariate (frequency distribution) and bivariate (chi-square). The result showed that there was a significant effect between perceptions ( $p$  value = 0.001), interest ( $p$  value = 0.001) and family socio-economic conditions ( $p$  value = 0.014) on students' motivation to continue the nurse profession during the Covid-19 pandemic ( $p$  value  $\leq$  0.05). Meanwhile, family support ( $p$  value = 0.161) and peer influence ( $p$  value = 0.062) showed no significant effect on students' motivation to continue the nurse profession during the Covid-19 pandemic. Perceptions, interests and socio-economic conditions of the family give effect to nursing students' motivation to continue the nurse profession during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *interest; motivation; perception*

### ABSTRAK

Melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 perlu adanya motivasi dari dalam maupun dari luar diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 119 orang mahasiswa keperawatan dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* di Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisa data menggunakan univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (*chi-square*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi ( $p$  value = 0,001), minat ( $p$  value = 0,001) dan kondisi sosial ekonomi keluarga ( $p$  value = 0,014) terhadap motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 ( $p$  value  $<$   $\alpha$  = 0,05). Sedangkan dukungan keluarga ( $p$  value = 0,161) dan pengaruh teman sebaya ( $p$  value = 0,062) menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19. Persepsi, minat dan kondisi sosial ekonomi keluarga mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19.

**Kata kunci:** minat; motivasi; persepsi

## PENDAHULUAN

Kemunculan jenis penyakit yang belum pernah ada sebelumnya yaitu Covid-19 atau *Coronavirus Disease 2019* berhasil menggemparkan dunia pada penghujung tahun 2019. Penyebab dari penyakit ini adalah virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* yang ditemukan pertamanya di Kota Wuhan, Tiongkok pada akhir bulan Desember 2019. Pada 11 maret 2020, WHO kemudian memutuskan virus tersebut sebagai wabah pandemi dikarenakan meluas dengan cepat ke banyak negara (WHO, 2020).

Semakin hari kasus Covid-19 semakin bertambah dan akhirnya pemerintah melakukan tindakan pencegahan penyebaran Covid-19. Presiden Joko Widodo mengerahkan masyarakat untuk menerapkan *social distancing*, yaitu penerapan bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah (Jannah, 2020). Kebijakan lain yang dikeluarkan pemerintah yaitu menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang tertuang dalam Permenkes No. 9 Tahun 2020.

Seiring dengan adanya kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengeluarkan kebijakan yaitu program Belajar dari Rumah (BDR) atau pembelajaran secara daring. Kebijakan ini diterapkan di tiap jenjang pendidikan mulai tingkat TK sampai universitas untuk meminimalkan kontak fisik yang dapat menyebabkan virus menyebar luas (Lubis, Ramadhani, & Rasyid, 2021).

Berlakunya kebijakan ini membuat semua perguruan tinggi harus menerapkan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara online termasuk Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini juga diterapkan pada Program Pendidikan Profesi Keperawatan sehingga mahasiswa tidak bisa turun ke lapangan dan berinteraksi langsung dengan pasien saat praktik klinik dan ilmu yang didapatkan juga

tidak maksimal. Mahasiswa menjadi tidak terampil saat berhadapan langsung dengan pasien nantinya karena kurang pengalaman saat mengikuti profesi Ners.

Pendidikan keperawatan profesional harus melalui dua fase, yaitu: tahap pendidikan akademi dimana lulusannya mendapat gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) dan dilanjutkan dengan tahap pendidikan profesi dimana lulusannya mendapat gelar Ners (Ns). Kedua fase tersebut wajib diikuti, karena merupakan tahap pendidikan yang terintegrasi, sehingga tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lain. Seluruh institusi yang terdapat di AIPNI telah menyepakati bahwa tamatan profesi keperawatan yang memenuhi standar kompetensi dan siap kerja adalah tamatan Ners (AIPNI, 2015).

Pelaksanaan pendidikan profesi Ners pada masa pandemi ini memerlukan motivasi dari dalam atau pun dari luar diri sendiri. Motivasi memiliki peranan penting dalam meraih kesuksesan atau prestasi individu, peranan motivasi dalam bentuk nyata terlihat pada seseorang ketika menempuh pendidikan (Sardiman, 2016). Motivasi melahirkan harapan, dorongan, dan menuntun seseorang dalam berperilaku, sehingga bertambah besar motivasi, maka semakin banyak hal yang dilakukan seseorang untuk mencapai mimpinya (Cleopatra, 2015).

Motivasi belajar pada mahasiswa bisa tumbuh secara internal yaitu dari dalam dirinya dan secara eksternal yaitu dari luar diri mahasiswa itu sendiri. Faktor internal diantaranya adalah cita-cita, kondisi individu, kemampuan yang dimiliki, persepsi, harapan, dan minat. Faktor eksternal diantaranya adalah dukungan dari atasan, teman sebaya, penghargaan, persaingan, kondisi sosial ekonomi dan dukungan orang tua (Nursalam, 2008).

Persepsi dan minat seseorang terhadap Ners bisa memberikan pengaruh terhadap

munculnya motivasi untuk melanjutkan Ners. Penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya oleh Pramudita dan Puwanti (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi terhadap motivasi untuk melanjutkan profesi Ners dan ada hubungan antara minat terhadap motivasi untuk melanjutkan profesi Ners.

Penelitian terkait lainnya oleh Intening dan Sidabalok (2019), didapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara minat dan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi melanjutkan program profesi Ners. Teman sebaya adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yang berperan dalam timbulnya motivasi. Selain teman sebaya, dukungan orang tua atau keluarga juga dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sandra (2018) didapatkan adanya hubungan minat, penghargaan, dan dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa dalam melanjutkan profesi Ners.

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners adalah kondisi sosial ekonomi keluarga. Kondisi sosial ekonomi merupakan suatu elemen tingkat sosial yang mengarah pada tingkat penghasilan keluarga serta sumber penghasilan (Friedman, 2006). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prisilia (2015) didapatkan ada hubungan antara persepsi, dukungan sosial dan status ekonomi dengan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners.

Data mahasiswa angkatan A 2016 yang tidak melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 adalah sekitar 19,23% (FKp UNRI, 2021). Berdasarkan data tersebut didapatkan masih cukup banyak mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang memilih untuk tidak melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19.

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan metode wawancara menggunakan whatsapp terhadap 15 responden mahasiswa semester VIII Fakultas Keperawatan Universitas Riau, didapatkan hasil 9 mahasiswa mengatakan akan melanjutkan profesi Ners dan memiliki motivasi yang tinggi, 2 mahasiswa mengatakan memiliki keraguan dan 4 mahasiswa lagi mengatakan memilih untuk tidak melanjutkan profesi Ners dan mempunyai motivasi rendah. Setiap mahasiswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda tentang profesi Ners pada masa pandemi ini, mahasiswa mempunyai motivasi tinggi dan ingin melanjutkan profesi Ners meskipun saat pandemi Covid-19 karena mereka ingin menjadi perawat profesional, bisa mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai nantinya serta membanggakan kedua orang tua. Mahasiswa ragu untuk melanjutkan profesi Ners karena keadaan pandemi Covid-19 yang tengah terjadi saat ini dan perekonomian keluarga yang tidak stabil namun mereka juga tidak ingin menyia-nyaiakan waktu 4 tahun yang sudah mereka lalui. Beberapa mahasiswa memilih untuk tidak melanjutkan profesi Ners karena terkendala biaya dan keinginan untuk langsung bekerja meskipun tidak dalam bidang keperawatan. Mereka mengetahui akibat yang akan mereka terima jika tidak melanjutkan profesi Ners yaitu tidak akan bisa bekerja sebagai perawat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa keperawatan untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa keperawatan untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk menjelaskan hubungan korelasi antara variabel dependen dan independen yang diteliti, serta pengumpulan data dilakukan sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa program A 2017 yang berjumlah 170 orang di Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Penelitian dimulai dari perumusan masalah sampai dengan seminar hasil penelitian dari bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Juli 2021. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* dengan jumlah responden 119 orang yang didapatkan menggunakan rumus slovin.

Alat pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar kuesioner yang disiapkan oleh peneliti sendiri berdasarkan tinjauan literatur. Kuesioner untuk variabel persepsi, minat, dan motivasi disusun menggunakan skala *likert* sedangkan kuesioner pengaruh teman sebaya, dukungan orang tua dan kondisi sosial ekonomi keluarga disusun menggunakan skala *Guttman*. Kuesioner tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk kuesioner motivasi dan minat (0,805), persepsi (0,657), dukungan orang tua (0,603), pengaruh teman sebaya (0,663), dan kondisi sosial ekonomi keluarga (0,850). Analisis data terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji statistik *chi-square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisa Univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
		N	%
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	9	7,6
	Perempuan	110	92,4
2	Umur		
	20 tahun	1	0,8
	21 tahun	40	33,6
	22 tahun	69	58,0
	23 tahun	8	6,7
	24 tahun	1	0,8

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa dari 119 responden mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 110 (92,4%). Umur responden mayoritas adalah 22 tahun sebanyak 69 mahasiswa (58,0%).

**Tabel 2. Distribusi Gambaran Persepsi, Minat, Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi**

No	Distribusi Responden	Jumlah	Persentase
		N	%
1	Persepsi		
	Positif	64	53,8
	Negatif	55	46,2
2	Minat		
	Tinggi	62	52,1
	Rendah	57	47,9
3	Dukungan Orang Tua		
	Tinggi	80	67,2
	Rendah	39	32,8
4	Pengaruh Teman Sebaya		
	Tinggi	72	60,5
	Rendah	47	39,5

5	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga		
	Baik		
	Kurang Baik	66	55,5
		53	44,5
6	Motivasi		
	Tinggi	79	66,4
	Rendah	40	33,6

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 119 responden didapatkan hasil berdasarkan persepsi mayoritas responden mempunyai persepsi positif sebanyak 64 mahasiswa (53,8%). Berdasarkan minat mayoritas responden mempunyai minat tinggi untuk melanjutkan profesi Ners sebanyak 62

mahasiswa (52,1%). Mayoritas responden mempunyai dukungan orang tua yang tinggi untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 80 mahasiswa (67,2%). Pengaruh teman sebaya untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 mayoritas tinggi yaitu sebanyak 72 mahasiswa (60,5%). Mayoritas responden memiliki kondisi sosial ekonomi keluarga yang baik untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 66 mahasiswa (55,5%). Mayoritas responden mempunyai motivasi yang tinggi untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 79 mahasiswa (66,4%)

## B. Analisa Bivariat

**Tabel 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Sarjana Keperawatan untuk Melanjutkan Profesi Ners pada Masa Pandemi Covid-19**

No	Faktor yang Mempengaruhi	Motivasi				Total		OR (95% CI)	P-Value (95% CI)
		Tinggi		Rendah		N	%		
		N	%	N	%				
1	Persepsi							<b>0,001</b>	
	Positif	59	92,2%	5	7,8%	64	100%		
	Negatif	20	36,4%	35	63,6%	55	100%		
	Jumlah	79	66,4%	40	33,6%	119	100%		
2	Minat							<b>0,001</b>	
	Tinggi	53	85,5%	9	14,5%	62	100%		
	Rendah	26	45,6%	31	54,4%	57	100%		
	Jumlah	79	66,4%	40	33,6%	119	100%		
3	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga							<b>0,014</b>	
	Baik	37	56,1%	29	43,9%	66	100%		
	Kurang Baik	42	79,2%	11	20,8%	53	100%		
	Jumlah	79	66,4%	40	33,6%	119	100%		
4	Dukungan Orang Tua							0,161	
	Tinggi	57	71,2%	23	28,8%	80	100%		
	Rendah	22	56,4%	17	43,6%	55	100%		

No	Faktor yang Mempengaruhi	Motivasi				Total		OR (95% CI)	P-Value (95% CI)
		Tinggi		Rendah		N	%		
		N	%	N	%				
	Jumlah	79	66,4%	40	33,6%	119	100%		
5	Pengaruh Teman Sebaya								
	Tinggi	53	73,6%	19	26,4%	72	100%	-	0,062
	Rendah	26	55,3%	21	44,7%	47	100%		
	Jumlah	79	66,4%	40	33,6%	119	100%		

Tabel 3 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi, minat dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap motivasi mahasiswa sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 didapatkan  $p\ value = 0,001 - 0,014 < \alpha 0,05$ . Tidak ada pengaruh yang signifikan teman sebaya dan dukungan orang tua terhadap motivasi mahasiswa sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 didapatkan  $p\ value = 0,161$  dan  $0,062 > \alpha 0,05$ .

Proporsi responden yang mempunyai persepsi positif dengan motivasi yang tinggi berjumlah 59 orang (92,2%) dan responden yang mempunyai persepsi negatif dengan motivasi tinggi berjumlah 20 orang (36,4%). Hasil analisa didapatkan nilai  $OR = 20,650$ , artinya mahasiswa yang memiliki persepsi positif memiliki peluang untuk mempunyai motivasi tinggi sebesar 20,650 kali dibandingkan mahasiswa yang memiliki persepsi negatif.

Proporsi responden yang mempunyai minat tinggi dengan motivasi yang tinggi berjumlah 53 orang (85,5%) dan responden yang mempunyai minat rendah dengan motivasi tinggi berjumlah 26 orang (45,6%). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $OR = 7,021$ , artinya mahasiswa yang memiliki minat tinggi mempunyai peluang 7,021 kali

untuk mempunyai motivasi tinggi dibanding mahasiswa yang memiliki minat rendah.

Proporsi responden yang memiliki kondisi sosial ekonomi keluarga yang baik dengan motivasi yang tinggi berjumlah 37 orang (56,1%) dan responden yang memiliki kondisi sosial ekonomi keluarga yang kurang baik dengan motivasi tinggi berjumlah 42 orang (79,2%). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $OR = 0,334$ , artinya mahasiswa yang kondisi sosial ekonomi keluarganya baik mempunyai peluang 0,334 kali untuk mempunyai motivasi tinggi dibanding mahasiswa yang kondisi sosial ekonomi keluarganya kurang baik.

Proporsi responden yang memiliki dukungan orang tua tinggi dengan motivasi yang tinggi berjumlah 57 orang (71,2%) dan responden yang memiliki dukungan orang tua rendah dengan motivasi tinggi berjumlah 22 orang (56,4%). Proporsi responden yang mempunyai pengaruh teman sebaya tinggi dengan motivasi yang tinggi berjumlah 53 orang (73,6%) dan responden yang mempunyai pengaruh teman sebaya rendah dengan motivasi tinggi berjumlah 26 orang (55,3%).

Hasil penelitian kepada 119 responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 110 orang (92,4%). Hal ini sesuai dengan kenyataan yang ditemukan

diilapangan yaitu Fakultas Keperawatan Universitas Riau dimana populasi perempuan lebih mendominasi daripada laki-laki. Meskipun nyatanya dalam ilmu keperawatan tidak membedakan laki-laki dan perempuan dalam praktik keperawatan profesional. Namun menurut peneliti, perempuan lebih menggemari dan menyukai profesi keperawatan dibandingkan laki-laki. Aranda, Mayen, dan Berges (2015) berpendapat bahwa kaum perempuan identik dengan sifat lembut dan hal ini sesuai dengan peran perawat sebagai *care giver* membutuhkan kelembutan, kepekaan dan *alturuisme*, sehingga profesi keperawatan identik dengan perempuan atau dikenal dengan *feminized profession*

Karakteristik umur responden berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 119 mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau didapatkan hasil bahwa responden terbanyak adalah umur 22 tahun dengan jumlah 69 orang (58,0%). Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan semester 8 yang berusia 20-25 tahun. Usia responden pada penelitian ini berada pada tahap dewasa awal. Pada tahap ini, individu mulai menyusun hidupnya dalam memperoleh kemandirian sehingga untuk usia ini seseorang diharuskan mampu mengambil keputusan dan bertanggung jawab. Potter dan Perry (2005) mengungkapkan bahwa orang yang memasuki masa dewasa awal harus jelas tentang tanggung jawab mereka, mencapai stabilitas pekerjaan, dan memiliki hubungan yang lebih intim.

Hasil penelitian terhadap 119 responden menunjukkan bahwa responden mayoritas mempunyai persepsi positif yang berjumlah 64 orang (53,8%). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Constantia, Arneliwati, dan Utomo (2017) yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa keperawatan Universitas Riau untuk melanjutkan profesi Ners mayoritas positif

(60%). Persepsi menurut Slameto (2013) merupakan suatu proses yang berkaitan dengan pemasukan informasi atau pesan ke dalam otak manusia. Hubungan manusia dengan lingkungannya terjadi secara terus-menerus melalui persepsi.

Persepsi positif yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap profesi Ners pada saat pandemi Covid-19 diungkapkan berdasarkan pendapat mereka melalui gambaran kuesioner pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa sebanyak 62,7% mahasiswa setuju dan 27% mahasiswa sangat setuju setelah lulus sarjana keperawatan, wajib untuk melanjutkan profesi Ners jika ingin menjadi perawat profesional meskipun saat pandemi Covid-19.

Hasil penelitian terhadap 119 responden menunjukkan bahwa responden mayoritas mempunyai minat tinggi yang berjumlah 62 orang (52,1%). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Silaban, Bidjuni, dan Hamel (2016) yang menemukan minat melanjutkan studi profesi Ners di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado termasuk tinggi.

Menurut pendapat peneliti berdasarkan hasil gambaran kuesioner penelitian, tingginya minat mahasiswa sarjana keperawatan Universitas Riau dipengaruhi oleh faktor keinginan diri sendiri, lingkungan pertemanan, serta peluang kerja. Pada pernyataan minat mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 karena keinginan mereka sendiri didapatkan hasil 67,5% mahasiswa mengatakan setuju. Pernyataan mengenai lingkungan pertemanan didapatkan hasil 48,8% mahasiswa setuju. Pernyataan peluang kerja didapatkan hasil 66,7% mahasiswa setuju.

Minat adalah sumber motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat yang besar pada suatu bidang tertentu membuat seseorang semakin penasaran dan

aktif melakukan pembelajaran di bidang tersebut (Pramudita & Puwanti, 2016).

Hasil penelitian terhadap 119 responden menunjukkan bahwa responden mayoritas memiliki dukungan orang tua tinggi yang berjumlah 80 orang (67,2%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Perceka (2020) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga/orang tua terhadap mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners sebanyak 55% mayoritas responden mempunyai dukungan keluarga yang tinggi.

Menurut pendapat peneliti, dukungan dari orang tua cukup berkontribusi dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners. Menurut Friedman (2006) orang tua mempunyai berbagai jenis bentuk dukungan yaitu dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Berdasarkan hasil gambaran kuesioner penelitian, didapatkan mayoritas responden pada penelitian ini tinggi karena mendapatkan dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional dari orang tua mereka.

Hasil penelitian terhadap 119 responden menunjukkan bahwa responden mayoritas mempunyai pengaruh teman sebaya tinggi yang berjumlah 72 orang (60,5%). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia et al. (2020) yang menemukan bahwa sebagian besar dukungan sosial teman sebaya tinggi sebanyak 87,1%.

Menurut Susilowati dan Sari (2014) dukungan sosial yang positif dari teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku orang lain, termasuk motivasi seseorang terhadap suatu objek. Berdasarkan hasil gambaran kuesioner penelitian, sebanyak 57,1% mahasiswa memilih ya pada pertanyaan tentang teman yang merupakan salah satu faktor dominan untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19.

Hasil penelitian terhadap 119 responden menunjukkan bahwa responden mayoritas memiliki kondisi sosial ekonomi keluarga yang baik dengan jumlah 66 orang (55,5%). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prisilia (2015) bahwa didapatkan status sosial ekonomi tinggi sebanyak 68,5%.

Peneliti berpendapat berdasarkan gambaran kuesioner penelitian, sebagian mahasiswa memiliki kondisi sosial ekonomi yang baik. Kondisi sosial ekonomi yang baik bisa menjadi penentu mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners. Menurut Wulandari dan Pujasari (2013) status sosial ekonomi memberikan gambaran akan kemampuan atau kesiapan mahasiswa dalam memenuhi persyaratan administrasi pendidikan profesi. Semakin baik status sosial ekonomi maka semakin tinggi motivasi untuk melanjutkan program profesi Ners, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian terhadap 119 responden menunjukkan bahwa responden mayoritas memiliki tingkat motivasi tinggi untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 yang berjumlah 79 orang (66,4%). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia et al. (2020) didapatkan hasil bahwa hampir seluruhnya memiliki motivasi tinggi sebanyak 56 responden (90,3%).

Menurut Notoatmodjo (2012) motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk melakukan kegiatan tertentu sehingga mencapai suatu tujuan. Motivasi meliputi dua jenis, yaitu motivasi internal (dari dalam diri individu) dan motivasi eksternal (dari luar diri individu). Berdasarkan hasil gambaran kuesioner didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang tinggi berasal dari dalam diri individu.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh hasil  $H_0$  ditolak dengan  $p$  value =

$0,001 < \alpha 0,05$ , sehingga disimpulkan ada pengaruh signifikan persepsi terhadap motivasi mahasiswa sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini didukung oleh penelitian Wati (2020) pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan, diperoleh hasil ada hubungan antara persepsi mahasiswa keperawatan dengan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan Ners ( $P$  value 0,000).

Persepsi adalah faktor internal yang menentukan sebagian besar pembentukan sikap atau perilaku individu sama seperti motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners (Sya'bani, Susilaningasih, & Agustina, 2012). Peneliti menganalisis bahwa seorang mahasiswa memiliki persepsi positif tentang profesi Ners maka mahasiswa tersebut akan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti program pendidikan Ners, dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh hasil  $H_0$  ditolak dengan  $p$  value =  $0,001 < \alpha 0,05$ , sehingga disimpulkan ada pengaruh signifikan antara minat dengan motivasi mahasiswa sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lestari, Issroviatiningrum, Abdurrouf, dan Sari (2020) yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara minat dengan motivasi mahasiswa dalam melanjutkan Profesi Ners di Unissula Semarang.

Hubungan antara minat dengan motivasi untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki minat yang tinggi atau baik maka akan mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi seseorang. Sesuai dengan penelitian Silaban et al. (2016) yang menjelaskan bahwa minat juga erat kaitannya dengan dorongan, motif, dan respons emosional.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh hasil  $H_0$  ditolak dengan  $p$  value =  $0,014 < \alpha 0,05$ , sehingga disimpulkan ada pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap motivasi mahasiswa sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prisilia (2015) yang mendapatkan hasil bahwa ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners.

Status sosial keluarga dan keadaan ekonomi tidak dapat dipisahkan, karena untuk memenuhi kebutuhan keluarga diperlukan status ekonomi yang memadai. Orang tua yang berpenghasilan tinggi mempermudah pemenuhan kebutuhan keluarga, orang tua yang berpenghasilan akan sulit memenuhi kebutuhan keluarga terutama untuk pendidikan anak (Suciningrum & Rahayu, 2015).

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh hasil  $H_0$  gagal ditolak dengan  $p$  value =  $0,161 > \alpha 0,05$ , sehingga disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan dukungan orang tua terhadap motivasi mahasiswa sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian (Sandra, 2018) yang mendapatkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan motivasi dalam melanjutkan pendidikan Ners di Stikes Syedza Sainatika Padang ( $p$  value = 0,000). Asumsi dari peneliti yang mengakibatkan tidak adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 adalah faktor motivasi pada responden yang lebih dominan berasal dari faktor internal (dari dalam diri individu).

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh hasil  $H_0$  gagal ditolak dengan  $p$  value =  $0,062 > \alpha 0,05$ , sehingga disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan teman sebaya

terhadap motivasi mahasiswa sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19. Peneliti berpendapat bahwa penyebab tidak adanya pengaruh teman sebaya terhadap motivasi melanjutkan profesi Ners pada penelitian ini dapat dilihat berdasarkan gambaran kuesioner, sebagian responden memutuskan untuk melanjutkan profesi Ners karena keinginan mereka sendiri dan teman sebaya tidak mempunyai pengaruh yang berarti bagi mereka dalam memutuskan tindakan atau keputusan yang akan dilakukan.

## SIMPULAN

Berdasarkan uji statistik *chi square* diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh persepsi ( $p$  value = 0,001), minat ( $p$  value = 0,001) dan kondisi sosial ekonomi keluarga ( $p$  value = 0,014) terhadap motivasi mahasiswa sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19. Namun tidak ada pengaruh dukungan orang tua ( $p$  value = 0,161) dan teman sebaya ( $p$  value = 0,062) terhadap motivasi mahasiswa sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi Ners pada masa pandemi Covid-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Constantia, A., Arneliwati, & Utomo, W. (2017). Faktor-Faktor Internal yang Berhubungan Dengan Motivasi Mahasiswa untuk Melanjutkan Pendidikan Ners di PSIK Universitas Riau. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(1), 69–78.
- FKp UNRI. (2021). Data Akademik Mahasiswa FKp UNRI..
- Intening, V. R., & Sidabalok, S. R. D. B.

(2019). Hubungan Minat dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Melanjutkan Program Profesi Ners pada Mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda. *Jurnal Kesehatan*, 5(2), 59–66.

- Jannah, S. M. (2020). Antisipasi Corona, Jokowi Sebut Kerja, Belajar, & Ibadah dari Rumah. Retrieved December 23, 2020, from <https://tirto.id/antisipasi-corona-jokowi-sebut-kerja-belajar-ibadah-dari-rumah-eFfr>
- Lestari, T., Issroviatiningrum, R., Abdurrouf, M., & Sari, D. W. P. (2020). Hubungan Antara Minat dengan Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Melanjutkan Profesi Ners di Unissula Semarang. In *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Kesehatan* (pp. 66–75).
- Lubis, H., Ramadhani, A., & Rasyid, M. (2021). Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(1), 31. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i1.5454>
- Mutia, M. S., Virgo, G., & Syafriani. (2020). Hubungan Minat Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Calon Sarjana Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Di Universitas Pahlawan, 4(23), 47–55.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Perceka, A. L. (2020). Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga dengan Keinginan Mahasiswa S1 Keperawatan Semester 8 untuk meneruskan Program Profesi Ners, 4, 115–121.

- Pramudita, F. A., & Puwanti, O. S. (2016). *Hubungan antara Minat dan Persepsi Terhadap Motivasi Melanjutkan Ners pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sandra, R. (2018). Faktor-faktor Berhubungan dengan Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Ners Di STIKES Syedza Saintika Padang Tahun 2017. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 7(2), 22–29.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Silaban, R. Y., Bidjuni, H., & Hamel, R. (2016). Hubungan Motivasi Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 4(1), 112094.
- Wati, W. (2020). *Hubungan Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Profesi Keperawatan Dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ners Pada Semester VIII Di Universitas Muhammadiyah Lamongan*. Universitas Muhammadiyah Lamongan.
- WHO. (2020). WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 February 2020. Retrieved March 18, 2021, from <https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>